

# Analisa Kemudahan, *Knowledge* dan *Security* terhadap *Quick Response Indonesia Standard (Qris)* pada UMKM di Kota Bandar Lampung

JOURNAL OF  
INTERDISCIPLINARY  
SCIENCE AND EDUCATION

©The Author(s) 2023

Dian Ayu Fatimah<sup>1</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Alifa Pringsewu, Indonesia

Rahmahwaty<sup>2</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Alifa Pringsewu, Indonesia

Hendra Prastya<sup>3</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Alifa Pringsewu, Indonesia

Corresponding Author: Dian Ayu Fatimah

E-mail: [dianayufatimah@alifa.ac.id](mailto:dianayufatimah@alifa.ac.id)

## Abstract:

*This study analyzes the impact of ease of use, knowledge, and security on the decision to use QRIS among UMKM in Bandar Lampung City. A quantitative causal approach was used, with 141 respondents selected from 118,533 UMKM (BPS, 2023) using Slovin's formula. Data were collected via Google Forms and analyzed using multiple linear regression. Results show that ease of use significantly influences QRIS adoption, as it simplifies transactions by eliminating cash handling and speeding up payments. Knowledge also has a significant impact, as better understanding of digital payments increases UMKM adoption. Security plays a crucial role, with Bank Indonesia's security measures boosting user confidence, though personal security remains essential. This study concludes that the more accessible, informative, and secure QRIS is, the more likely UMKM are to adopt it. Further digital financial literacy education and enhanced trust in digital payments are key to increasing QRIS adoption in Indonesia.*

**Keywords:** Knowledge; Security; QRIS; UMKM; Digital Payment.

## Pendahuluan

UMKM merupakan kepanjangan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, UMKM didefinisikan sebagai usaha yang dimiliki dan dijalankan oleh individu atau kelompok dengan jumlah aset dan pendapatan tertentu. Dalam regulasi tersebut, UMKM dikategorikan sebagai usaha produktif yang memiliki batasan tertentu terkait kekayaan bersih serta omset tahunan.

Usaha mikro sendiri merujuk pada bisnis dengan total aset maksimal Rp 50 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Selain itu, usaha mikro memiliki omset tahunan paling tinggi Rp300 juta (sumber: Otoritas Jasa Keuangan - [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)). Semenjak krisis pandemi ini pemerintah bekerjasama dengan Bank Indonesia dan lembaga keuangan lainnya

melakukan inklusi keuangan salah satu jalannya adalah gencar mengajak masyarakat Indonesia membangun UMKM.

Sedangkan di era yang serba semakin canggih ini, masyarakat dituntut untuk melekat teknologi. Tidak hanya bagi kaula muda, namun UMKM juga dianjurkan untuk paham dan mampu memanfaatkan perkembangan teknologi ini. UMKM harus mampu melakukan persaingan kreativitas dalam melakukan persaingan dan mampu beradaptasi dengan teknologi yang semakin canggih ini. Beberapa kemudahan ditawarkan oleh teknologi, salah satunya adalah pembayaran dengan metode digital yang dikenal dengan *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*. Berdasarkan informasi dari Bank Indonesia (2022), QRIS atau *Quick Response Code Indonesian Standard* adalah standar pembayaran berbasis QR Code yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Tujuan utama dari QRIS adalah mempermudah, mempercepat, dan meningkatkan keamanan dalam proses transaksi digital.

QRIS dikembangkan sebagai sistem pembayaran berbasis kode QR yang berlaku secara nasional. Sistem ini merupakan hasil kerja sama antara Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI), sehingga memungkinkan berbagai platform pembayaran untuk menggunakan satu standar yang sama dalam bertransaksi.

Dalam Bank Indonesia (2023), Fitur QRIS yang beragam dan mudah digunakan membantu memperluas akses ke layanan ekonomi dan keuangan digital serta memungkinkan sistem pembayaran antarnegara terhubung. Manfaatnya dirasakan oleh berbagai pihak, terutama pengguna dan pelaku usaha, termasuk UMKM. Hingga Juni 2023, jumlah *merchant* yang menggunakan QRIS telah mencapai 26,7 juta, dimana 91,4% diantaranya merupakan pelaku UMKM. Seiring dengan pertumbuhan tersebut, transaksi menggunakan QRIS sepanjang tahun 2022 mencapai 1,03 miliar kali, menunjukkan peningkatan sebesar 86% dibanding tahun sebelumnya. Bank Indonesia terus berupaya menghadirkan inovasi dalam layanan QRIS, seperti fitur Tarik Tunai, Transfer, dan Setor Tunai (TUNTAS) yang akan segera diperkenalkan. Selain itu, kerja sama dalam perluasan penggunaan QRIS juga terus dikembangkan, termasuk upaya menghubungkan sistem pembayaran berbasis kode QR dengan negara mitra untuk meningkatkan efisiensi transaksi lintas batas.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keputusan penggunaan QRIS pada UMKM diantaranya adalah faktor kemudahan, *knowledge* dan *security*. Faktor yang pertama adalah kemudahan. Kemudahan yang ditawarkan oleh QRIS kepada UMKM adalah pembayaran lebih cepat, tidak perlu lagi menyiapkan uang kembalian, omset dari penjualan akan meningkat sejalan dengan bertambahnya transaksi, proses *settlement* atau penyelesaian pembayaran dengan mudah, dan dapat mencegah beredarnya uang palsu. Faktor kedua adalah *knowledge* atau pengetahuan. Menurut Ulya, et al (2023) Masyarakat khususnya para pelaku UMKM diharuskan paham akan literasi keuangan digital. Pemahaman yang baik akan membantu dalam memperoleh berbagai informasi yang diperlukan untuk mendukung perkembangan UMKM.

Para pelaku UMKM biasanya mendapatkan wawasan tentang QRIS melalui berbagai layanan dan produk yang tersedia. Informasi ini nantinya akan mempermudah mereka dalam memahami serta mengoptimalkan penggunaan QRIS untuk mendukung kelancaran transaksi usaha mereka. Indikatornya adalah memahami, pengaplikasian dan evaluasi.faktor ketiga adalah *security* atau keamanan. Menurut Sukmawati & Kowanda (2022), *security* adalah salah satu faktor yang penting dalam menggunakan sistem teknologi. Keamanan sering diartikan

sebagai langkah pencegahan yang dilakukan seseorang untuk menghindari resiko atau masalah saat menggunakan suatu sistem. Dalam konteks transaksi, keamanan menjadi upaya untuk melindungi data pengguna agar terhindar dari potensi gangguan atau ancaman yang dapat mempengaruhi sistem teknologi di masa mendatang (Rahmawati & Afriyansyah, 2023).

Berdasarkan data pertumbuhan sektor Koperasi dan UMKM, terdapat sebanyak 192.234 unit usaha di Provinsi Lampung. Jumlah tersebut mencakup 182.655 usaha mikro, 9.303 usaha kecil, dan 276 usaha menengah. Angka ini menunjukkan bahwa mayoritas pelaku usaha di Lampung masih didominasi oleh usaha mikro, sementara usaha kecil dan menengah memiliki jumlah yang lebih sedikit. Menurut Badan Pusat Statistik tahun 2023, jumlah UMKM di Kota Bandar Lampung berjumlah 118.533 usaha. Jumlah tersebut merupakan jumlah tertinggi di tingkat kota atau kabupaten di Lampung.

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dan pengembangan, dikarenakan masih belum ada konsistensi pada hasil penelitian terdahulu. Oleh sebab itu penulis mengambil judul analisis kemudahan, *knowledge* dan *security* terhadap *quick response indonesia standard* (QRIS) pada UMKM di Kota Bandar Lampung.

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan sebab-akibat (kausal). Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, penelitian ini akan melihat sejauh mana perubahan pada variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang beroperasi di Kota Bandar Lampung. Berdasarkan data BPS (2023), jumlah UMKM di kota tersebut pada tahun 2021 tercatat sebanyak 118.533 unit usaha. Sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin, yang menghasilkan 141 responden. Pemilihan sampel dilakukan secara acak agar hasil penelitian lebih objektif dan dapat mewakili kondisi UMKM di Kota Bandar Lampung.

## Metode Pengumpulan Data

Data dapat dikumpulkan melalui berbagai lingkungan, dari berbagai sumber, dan dengan menggunakan berbagai metode sesuai dengan kebutuhan penelitian. Berdasarkan caranya, pengumpulan dapat menggunakan metode kuesioner, wawancara dan observasi (Sugiyono, 2016). Penelitian ini menggunakan metode kuisisioner dengan merancang beberapa pertanyaan dan selanjutnya disebarkan kepada responden menggunakan *google form*. Parameter yang digunakan dalam penilaian kuesioner adalah sebagai berikut:

Table 1. Parameter Penilaian Kuesioner

No	Bagian Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan	Parameter	Skor
1	Keputusan Penggunaan Qris (Y)	4	Sangat Berminat	4
			Berminat	3
			Tidak berminat	2
			Sangat tidak berminat	1
2	Kemudahan (X1)	4	Sangat Mudah	4
			Mudah	3
			Tidak Mudah	2
			Sangat Tidak Mudah	1
3	Knowledge (X3)	4	Berpengetahuan Tinggi	4
			Berpengetahuan	3
			Tidak Berpengetahuan	2
			Berpengetahuan Rendah	1
4	Security (X3)	4	Sangat Aman	4
			Aman	3
			Tidak Aman	2
			Sangat Tidak Aman	1

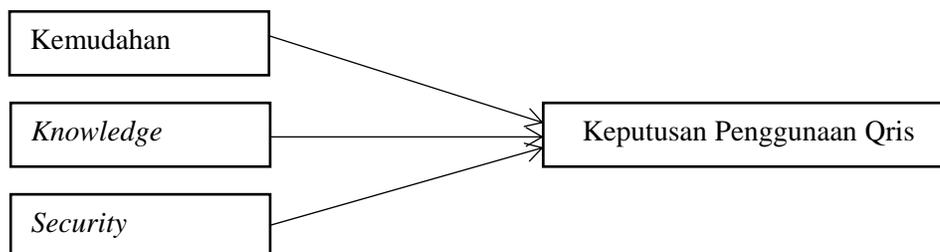
Sumber : Data Kuesioner (diolah)

### Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Regresi Linier Berganda dengan bantuan alat analisis. Sebelum melakukan uji hipotesis, yang mencakup uji t, uji F, dan uji  $R^2$ , terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas, reliabilitas, serta uji asumsi klasik. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini valid, reliabel, dan memiliki distribusi data yang normal. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen, yaitu Kemudahan, Pengetahuan (*Knowledge*), dan Keamanan (*Security*), serta variabel dependen, yaitu Keputusan dalam Menggunakan QRIS.

### Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah gambaran hubungan antara berbagai konsep yang saling berkaitan dalam suatu penelitian, yang muncul berdasarkan permasalahan yang dikaji. Kerangka ini dibangun dari teori atau pengetahuan yang menjadi dasar penelitian (Setiadi, 2013). Berikut ini adalah ilustrasi kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini.



Gambar 1. Kerangka konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H1 = Pengaruh Kemudahan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan Qris (Y)
- H2 = Pengaruh Knowledge (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan Qris (Y)
- H3 = Pengaruh Security (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan Qris (Y)

## Hasil dan Diskusi

### Uji Statistik Deskriptif Analisis

Statistik deskriptif merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk menyajikan dan menjelaskan data yang telah dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku secara umum (Sugiyono, 2016). Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai karakteristik data dalam suatu penelitian. Berikut adalah hasil analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 2. Ringkasan Parameter Responden

No	Parameter	Keterangan	Responden	
			Jumlah	Persentase
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	57	57%
		Perempuan	84	84%
2	Pendidikan	< = SMA	46	46%
		Diploma	33	33%
		Strata 1	42	42%
		>= Strata 2	20	20%
3	Pekerjaan	Pelajar dan Mahasiswa	11	11%
		Swasta dan PNS	6	6%
		Wiraswasta	45	45%
		IRT dan Lainnya	28	28%
4	Penghasilan	< 2.500.000	3	3%
		2.500.001 - 5.000.000	77	77%
		5.000.001 - 10.000.000	55	55%
		>10.000.000	6	6%
5	Kepemilikan Dompot Digital	Tidak memiliki	11	11%
		Memiliki < 3	67	67%
		Memiliki >3	63	63%

Sumber : Data Kuesioner (diolah)

### Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Menurut Hair (2017), validitas diuji berdasarkan nilai *Outer Loading*. Dalam penelitian ini, pengujian validitas dilakukan dengan menganalisis data dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden menggunakan metode *Confirmatory Factor Analysis* (CFA). Sementara itu,

pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi data dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*. Nilai ini digunakan sebagai indikator apakah instrumen penelitian dapat memberikan hasil yang stabil dan dapat dipercaya dalam berbagai kondisi. Adapun kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

	Item	Pearson Cor	Nilai Signifikan	Reliabilitas	Keterangan
Kemudahan (X1)	X1.1	0.560	0.000	0.704	VALID
	X1.2	0.444	0.000		VALID
	X1.3	0.948	0.000		VALID
	X1.4	0.719	0.000		VALID
Knowledge (X2)	X2.1	0.728	0.000	0.766	VALID
	X2.2	0.637	0.000		VALID
	X2.3	0.618	0.000		VALID
Security (X3)	X3.1	0.624	0.000	0.825	VALID
	X3.2	0.744	0.000		VALID
	X3.3	0.829	0.000		VALID
	X3.4	0.800	0.000		VALID
Keputusan	Y.1	0.831	0.000	0.679	VALID
Penggunaan Qris (Y)	Y.2	0.734	0.000		VALID
	Y.3	0.744	0.000		VALID
	Y.4	0.804	0.000		VALID

Sumber : Output SPSS (diolah)

Berdasarkan tabel diatas, Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas menunjukkan bahwa hasil Uji Validitas dengan skor *Pearson Cor* > 0,30 dan dengan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$  yang artinya seluruh instrumen variabel X1,X2,X3 dan variabel Y adalah valid. Untuk uji Reliabilitas, memiliki nilai *Cronbach's Alpha* reliabilitas diatas degan X1 = 0,704, X2 = 0,766, X3= 0,825 dan Y 0,679 > 0,06, artiya seluruh instrumen variabel adalah reliabilitas. Kesimpulan dari data hasil ui diatas maka penelitian ini bisa dilanjutkan uji yang selanjutnya.

### Uji Regresi Linier Berganda

Uji Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana perubahan pada variabel dependen ketika dua atau lebih variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan (Sugiyono, 2016). Uji ini membantu dalam memahami hubungan antara variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	<i>Coefficients</i>				
	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
1	B	Std. Error	Beta	t	Sig
(Constant)	5,022	1,776		5,567	,000
Kemudahan	,767		,589	,670	,004
Knowledge	,509		,781	,897	,000
Security	,671		,566	,716	,000

Dependent Variable: Keputusan Penggunaan Qris  
Sumber : Output SPSS (diolah)

Berdasarkan hasil uji Tabel 4 diatas maka didapat persamaan Regresi Linier Berganda yaitu:

$$Y = 5,022 + 0,767 X_1 + 0,509X_2 + 0,671X_3 + e$$

### Uji Hipotesis

Uji t Parsial merupakan jawaban sementara hipotesis yang menyatakan hubungan dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2018). Uji t pada penelitian ini adalah:

Tabel 5. Hasil Uji T (Parsial)

Model	T	Sig
1 (Constant)	5,567	,000
Kemudahan	,670	,004
Knowledge	,897	,000
Security	,716	,000

Dependent Variable: Keputusan Penggunaan Qris  
Sumber : Output SPSS (diolah)

Berdasarkan Tabel 5. Hasil Uji T Parsial menyatakan:

1. Pada variabel X1 atau variabel Kemudahan, nilai dari signifikansi adalah  $0,004 < 0,05$  dan dengan nilai t hitung adalah positif 0,670. Artinya variabel X1 Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y Keputusan Penggunaan Qris.
2. Pada variabel X2 atau variabel Knowledge, nilai dari signifikansi adalah  $0,000 < 0,05$  dan dengan nilai t hitung adalah positif 0,897. Artinya variabel X2 Knowledge berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y Keputusan Penggunaan Qris.
3. Pada variabel X3 atau variabel Security, nilai dari signifikansi adalah  $0,000 < 0,05$  dan dengan nilai t hitung adalah positif 0,716. Artinya variabel X3 Security berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y Keputusan Penggunaan Qris.

### Pembahasan

1. Pada variabel X1 atau variabel Kemudahan, nilai dari signifikansi adalah  $0,004 < 0,05$  dan dengan nilai t hitung adalah positif 0,670. Artinya variabel X1 Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y Keputusan Penggunaan Qris. Artinya semakin

mudah menggunakan QRIS maka akan semakin tinggi keputusan dalam menggunakannya. Kemudahan yang ditawarkan QRIS dalam penggunaan alat pembayaran digital sangat sekali membantu transaksi penjualan pada UMKM. Kemudahan tersebut diantaranya, transaksi yang dilakukan tidak perlu lagi uang tunai, sehingga pelaku usaha tidak perlu lagi menyiapkan kembalian atau semacamnya. Transaksi menjadi lebih cepat dan aman dan akan mengurangi dari kejadian uang palsu. Macam-macam kemudahan yang ditawarkan oleh QRIS tersebut dapat menumbuhkan tingkat keputusan penggunaan transaksi pembayaran digital pada UMKM.

2. Pada variabel X2 atau variabel *Knowledge*, nilai dari signifikansi adalah  $0,000 < 0,05$  dan dengan nilai t hitung adalah positif 0,897. Artinya variabel X2 *Knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y Keputusan Penggunaan Qris. Semakin luas pengetahuan yang didapatkan informasi tentang QRIS, maka akan semakin tinggi tingkat keputusan penggunaan QRIS. Perlunya literasi keuangan digital dalam meningkatkan ekonomi yang saat ini sedang berapa masa peralihan kepada digitalisasi sedang dilakukan oleh pemerintah. Tujuannya adalah pemerataan ekonomi dan adat masyarakat melek ekonomi, serta bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan UMKM yang saat ini sebagai pilar membangun ekonomi negara Indonesia. Literasi keuangan digital tidak hanya dilakukan di wilayah perkotaan saja, dan harus merata ke seluruh pelosok negeri. di Lampung sendiri ada sekitar 150 ribu lebih UMKM dan itu tidak hanya berasal dari kota, tapi ada juga dari tingkat kabupaten. Sehingga sangat sekali diperlukan pengetahuan tentang pembayaran digital khususnya tentang QRIS agar dapat menarik para pelaku UMKM dapat memutuskan dalam penggunaan QRIS.
3. Pada variabel X3 atau variabel *Security*, nilai dari signifikansi adalah  $0,000 < 0,05$  dan dengan nilai t hitung adalah positif 0,716. Artinya variabel X3 *Security* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y Keputusan Penggunaan QRIS. Semakin tinggi tingkat keamanan alat pembayaran digital QRIS, maka akan semakin tinggi pula tingkat keputusan penggunaan QRIS pada pelaku UMKM. Bank Indonesia bersama ASPI telah melakukan serangkaian proses pengujian dalam menangani risiko keamanan yang terjadi pada alat pembayaran QRIS. Dan telah menjamin aman pada metode tersebut. Keamanan dari segi sistem telah dijamin oleh pihak yang berwenang, namun keamanan dari diri sendiri yang perlu dilakukan. Beberapa kasus kecurangan dan kejahatan keuangan muncul karena kecerobohan diri sendiri. Jadi keamanan transaksi digital yang terletak pada PIN, data diri, dan data ponsel memang harus jadi rahasia bagi diri sendiri. *Security* atau keamanan tersebut yang membuat pelaku UMKM memutuskan untuk bergabung menjadi pengguna QRIS dalam setiap transaksinya.

## Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini adalah

1. Variabel X1 (Kemudahan) memiliki nilai signifikansi 0,004 yang lebih kecil dari 0,05, dengan nilai t-hitung sebesar 0,670 dan bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan QRIS.
2. Variabel X2 (Pengetahuan/*Knowledge*) memiliki nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, dengan nilai t-hitung 0,897 dan bernilai positif. Ini berarti bahwa variabel Pengetahuan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan QRIS.

3. Variabel X3 (Keamanan/Security) memiliki nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, dengan nilai t-hitung sebesar 0,716 dan bernilai positif. Dengan demikian, variabel Keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan QRIS.

### Daftar Pustaka

- Hutami A. Ningsih, et.al. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa, Jurnal IKRA-ITH Ekonomika Vol 4 No 1
- Mahendra, K.P & Indriyani, R. (2018). Pengaruh Kepercayaan Pelanggan Terhadap Kepuasan Pelanggan Cv Mitra Perkasa Utomo. AGORA Volume 7. No : 1,
- Parastiti, D.E. et.al. (2015). Analisis Penggunaan Uang Elektronik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang (Studi Kasus: Uang Elektronik Brizzi). JESP-Vol. 7, No 1
- Priyastama, Romie. (2020). *The Book of SPSS: Pengolahan dan Analisis Data*. Yogyakarta: Start Up
- Rahmawati, S. & Afriyansyah, S.A. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan QRIS pada UMKM Kota Surakarta. MBIA Vol 22 No 3.
- Rosidah. (2022). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan Penggunaan Dan Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Sistem Pembayaran Elektronik (Qris) Pada Mahasiswa Febi Uin Smh Banten. repository.uinbanten.ac.id
- Santika, D. (2021), Pengaruh Kepercayaan Konsumen, Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Beli Marketplace Shopee Pada Mahasiswa Universitas Negeri Di Makassar. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Saputri, O.B. (2020). Prefensi Konsumen Dalam Menggunakan Quick Respon Indonesia Standard (Qris) Sebagai Alat Pembayaran Digital. JEBNI Vol 17 No 2.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

WEB:

[www.bi.go.id/edukasi](http://www.bi.go.id/edukasi)

[www.merdeka.com](http://www.merdeka.com)

[www.aspi-indonesia.or.id](http://www.aspi-indonesia.or.id)

